

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi salah satu faktor penting pada upaya pembentukan perilaku manusia yang baik maupun yang buruk. Pendidikan menjadi suatu proses perubahan sikap manusia dalam upaya pendewasaan melalui pengajaran, perrbuatan, dan cara mendidik yang diterapkan dalam kehidupan manusia dimanapun ia berada.²

Pembelajaran Agama Islam menjadi salah satu pendidikan yang menjadi sarana transformasi dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah-sekolah. Sehingga dalam penerapannya diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan bimbingan kepada para peserta didik agar mereka mampu memahami dan mengamalkan ajaran Islam yang terkandung dalam peembelajaran agama islam seperti pada pembelajaran Akidah Akhlak.³

Materi akidah akhlak menjelaskan ajaran-ajaran Islam mengenai akidah islam dan akhlak manusia yang sesuai dengan syariat islam. Baik yang berkaitan dengan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan sesama, dan manusia dengan alam lingkungannya. Berdasarkan

² Galuh N, "Pendidikan Aqidah Dalam Perspektif Hadits", dalam Jurnal Transformatif, Vol. 1, No. 1, 2017, hlm. 49.

³ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam", dalam Jurnal Al-Ulum, Vol. 13, No. 1, 2013, hlm. 26.

hasil observasi yang peneliti lakukan diketahui bahwa saat ini tidak sedikit siswa yang berperilaku menyimpang dari ajaran keislaman, bahkan yang mereka lakukan pun banyak yang berdampak buruk tidak hanya bagi orang lain tetapi juga diri mereka sendiri seperti tidak menutup aurat, bersentuhan dengan yang bukan muhrim, membuang sampah sembarangan, berkata kotor, dan lainnya.⁴ Oleh sebab itu penguasaan materi Akidah Akhlak dalam ranah pendidikan sangat diperlukan sebagai pengontrol siswa dalam berperilaku. Dapat kita sadari bahwa saat ini tidak sedikit siswa yang berperilaku kurang baik, baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Padahal siswa pada sekolah Islam tentunya mendapatkan pendidikan Akidah Akhlak yang menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu mempertahankan keyakinan atau keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai al asma' al-husna. Akhlak menjadi salah satu ajaran agama Islam yang harus dimiliki setiap muslim, karena akhlak penting bagi manusia terkait hubungannya dengan Allah maupun sesama manusia. Akhlak juga dapat mempengaruhi kepribadian manusia yang dapat menyatukan pola pikir, sikap, perbuatan, minat falsafah hidup, dan keberagamannya.⁵

Dalam proses pendidikan Akidah Akhlak diarahkan untuk mencapai suatu keseimbangan baik pada kemajuan lahiriah maupun batiniah,

⁴ Hasil Observasi yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Wates Kulon Progo DIY, pada tanggal 21 Februari 2023.

⁵ Abd. Hamid Wahid, dkk. *Pendidikan Akhlak Perspektif Al-Ghazali*. At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah, Vol. 7 No. 2. 2018. Hal. 192

kecocokan hubungan antar individu pada lingkungan sekitar masyarakat dan hubungan individu dengan Allah SWT. Melalui pendidikan Akidah Akhlak siswa diharapkan mencapai tingkatan yang baik dari makhluk lainnya. Perilaku siswa bergantung pada sejauh mana faktor-faktor pendidikan akidah akhlak dapat disediakan dan difungsikan sebaik mungkin, dalam hal ini adalah lembaga sekolah pendidikan agama yang diberikan dilingkungan sekolah, lembaga sekolah pendidikan agama tidak hanya menyangkut proses belajar-mengajar yang berlangsung di kelas melalui intelegensia (kecerdasan otak) semata, tetapi juga menyangkut pada hal-hal lain seperti dengan guru, teman dan lingkungan yang sangat berpengaruh pada perilakunya. Pada akhirnya dapat dikatakan bahwa pelaksanaan pendidikan akidah akhlak dapat dipandang sebagai suatu wadah untuk membina dan membentuk tingkah laku siswa dalam mengembangkan pengetahuan, sikap serta pembiasaan.⁶

Terbentuknya akhlakul karimah merupakan suatu budi pekerti yang orientasinya tidak hanya pada ilmu pengetahuan, melainkan juga pada perasaan dan tindakan.⁷ Melalui pendidikan Akidah Akhlak, siswa akan dididik untuk ditanamkan sifat kejiwaan dan budi pekerti atau akhlak yang

⁶ Kemenag RI, 2014. Akidah Ahlak Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Kurikulum 2013 Cetakan Ke-1. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. Kementerian Agama Republik Indonesia. Jakarta, h. 8

⁷ Abdul Halik/Saira. *Peran Manajemen Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Akhlakul Karimah*. Jurnal Istiqra'. Vol. 5, No. 2. 2018. Hal. 2

baik agar menjadi manusia yang ber akhlakul karimah.⁸ Dalam Al-Qur'an surah Asy-Syura ayat 40:

وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا ۚ فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ

Artinya : “Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang zalim.” QS. Asy-Syura ayat 40.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menetapkan SMK Muhammadiyah 3 Wates Kulon Progo DIY sebagai tempat penelitian karena peneliti memiliki keunikan yaitu adanya hubungan mitra kerja yang dilakukan oleh SMK Muhammadiyah 3 Wates dengan suatu perusahaan di Jepang yaitu PT. Os Selnajaya, yang mana tidak semua sekolah menjalin mitra kerja. Selain itu juga mejalin kerjasama dengan perusahaan besar dalam negeri terkait kejuruan yang ada di SMK Muhammadiyah 3 Wates Kulon Progo DIY seperti PT. Astra Daihatsu Motor, PT. Evercoss Technology Indonesia, LSP Teknik Otomotif Indonesia, dan lain sebagainya.⁹ Oleh sebab itu dengan judul “Pengaruh Penguasaan Materi Akidah Akhlak terhadap Akhlakul Karimah Siswa di SMK Muhammadiyah 3 Wates Kulon Progo DIY” peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengaruh penguasaan materi Akidah Akhlak terhadap akhlakul karimah siswa, melihat pada pembelajaran Akidah Akhlak ini diajarkan mengenai bagaimana akhlak yang baik sebagai manusia dalam kehidupan sehari-hari.

⁸ Muchlas Samani dkk, *Konsep dan model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 221

⁹ Hasil Observasi dan wawancara di SMK Muhammadiyah 3 Wates Kulon Progo DIY, pada tanggal 21 Februari 2023.

Sehingga nantinya hasil yang didapatkan dapat menjadi acuan dan motivasi dalam memperbaiki kualitas pembelajaran Akidah Akhlak demi tercapainya akhlak siswa yang baik dan tidak jauh dari ajaran Islam. Dalam penelitian ini, peneliti memilih kelas XII sebagai objek penelitian dikarenakan sudah menerima materi Akidah Akhlak yang lebih banyak, sedangkan untuk kelas X masih dirasa pemula dalam memahami dan menguasai materi yang diberikan, sedangkan untuk kelas XI sedang fokus untuk melaksanakan PPL.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang diatas, peneliti akan membahas beberapa persoalan, yaitu:

1. Seberapa tinggi penguasaan materi Akidah Akhlak pada siswa di SMK Muhammadiyah 3 Wates Kulon Progo DIY?
2. Seberapa tinggi akhlakul karimah siswa di SMK Muhammadiyah 3 Wates Kulon Progo DIY?
3. Apakah terdapat pengaruh antara penguasaan materi Akidah Akhlak terhadap akhlakul karimah siswa di SMK Muhammadiyah 3 Wates Kulon Progo DIY?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang dan rumusan masalah diatas, peneliti akan membahas beberapa persoalan, yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi penguasaan materi Akidah Akhlak oleh siswa di SMK Muhammadiyah 3 Wates Kulon Progo DIY.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi Akhlakul Karimah siswa di SMK Muhammadiyah 3 Wates Kulon Progo DIY.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penguasaan materi Akidah Akhlak terhadap akhlakul karimah siswa di SMK Muhammadiyah 3 Wates Kulon Progo DIY.

D. Manfaat Penelitian

Survei ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pembaca yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh materi Akidah Akhlak pada akhlakul karimah peserta didik. Sehingga dapat menambah pengetahuan dan kerangka berpikir dalam terbentuknya akhlak siswa yang baik.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang positif bagi banyak pihak, yaitu:

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menjadi suatu pengalaman belajar dan menambah pengetahuan sebagai bekal untuk menjadi calon guru yang professional.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan dan motivasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi masukan untuk pendidik khususnya pada bidang studi Akidah Akhlak untuk meningkatkan pembelajaran agar lebih efektif untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi yang dibutuhkan oleh pembaca.